



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang di *Liputan6.com*, penulis mendapat kesempatan menduduki posisi sebagai reporter di kanal berita *Showbiz* dibawah bimbingan dari Wakil Redaktur Pelaksana *Showbiz*, Ade Irwansyah. Penulis juga mendapat banyak bimbingan dari semua rekan-rekan lainnya di divisi *Showbiz*. Seperti saat terjun ke lapangan untuk melakukan liputan, penulis banyak mendapat masukan dan arahan dari Meiristica Nurul. Sementara dalam membuat berita K-Pop, penulis berkoordinasi dengan Desika Pemita.

Di minggu awal kerja magang, penulis masih membuat berita yang diberikan dan diarahkan pembimbing lapangan. Namun di minggu berikutnya hingga akhir masa kerja magang, penulis bertugas mencari sendiri melalui situs-situs berita luar atau melalui liputan langsung.

Setiap berita yang baru saja dibuat akan diperiksa dan diseleksi oleh editor atau redaktur divisi terkait. Mereka yang akan memutuskan berita mana yang layak publikasi dan menetapkan waktu penayangan berita di website *Liputan6.com*. Meski demikian, sebagian besar tugas penulis dikoreksi langsung oleh Ade atau Meiris sebelum dipublikasikan.

#### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis diberikan tugas oleh wakil redaktur pelaksana sebagai reporter yang menulis konten berita di kanal *Showbiz*. Di minggu awal kerja magang, penulis sempat membuat beberapa berita terkait artis-artis dan dunia Hollywood. Namun di minggu berikutnya hingga akhir masa kerja magang, penulis bertugas membuat berita K-Pop dan Selebritis dalam negeri. Untuk membuat berita K-Pop dan Hollywood, penulis

mendapat rujukan dari beberapa situs berita luar seperti *koreaboo*, *soompi*, *kpopstarz*, *dkpopnews*, *allkpop*, *popsugar*, *variety* dan masih banyak lagi yang kemudian diolah kembali. Sementara untuk berita selebriti dalam negeri, penulis membuatnya berdasarkan hasil wawancara atau liputan jumpa pers.

Meskipun berbasis media online, *Liputan6.com* tetap menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik di dalam proses produksi beritanya. Misalnya dalam membuat berita, dipastikan informasi yang didapat bukanlah keterangan palsu atau gosip belaka, melainkan telah terjadi atau didapat langsung dari narasumber. Ada dua bentuk berita yang penulis buat, yaitu:

1. *Single Page*, berita yang ditulis hanya berbentuk satu halaman dan terdiri dari lima hingga enam paragraf, dan
2. *Multiple Page*, berita yang ditulis terdiri dari tiga halaman atau lebih dan bersifat tematik.

Selama melakukan kerja magang, penulis banyak mendapat koreksi dan masukan dalam penulisan berita. Mulai dari membuat judul, penulisan *lead*, isi berita hingga pemilihan foto yang menarik. Penulis juga belajar memilih berita-berita yang layak dipublikasikan dan menarik pembaca. Berita yang telah selesai dibuat, dikirimkan langsung ke pembimbing lapangan melalui alamat email [liputan6.showbiz@gmail.com](mailto:liputan6.showbiz@gmail.com). Sebagai seorang wakil redaktur pelaksana, ia bertugas memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan naskah berita termasuk mengganti judul berita yang telah penulis buat.

Di minggu penghujung kerja magang, penulis diminta melakukan liputan ke lapangan secara mandiri tanpa dampingan wartawan lain dari *Showbiz*. Penulis harus *door-to-door* mencari artis-artis yang akan diwawancarai secara spontan tanpa banyak persiapan seperti melakukan riset atau menyusun pertanyaan. Penulis juga diberi kesempatan untuk meliput satu acara besar, yaitu konser *boyband* asal Korea, Super Junior.

Berikut tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama melakukan praktik kerja magang di divisi *Showbiz Liputan6.com*:

**Tabel 3.1**

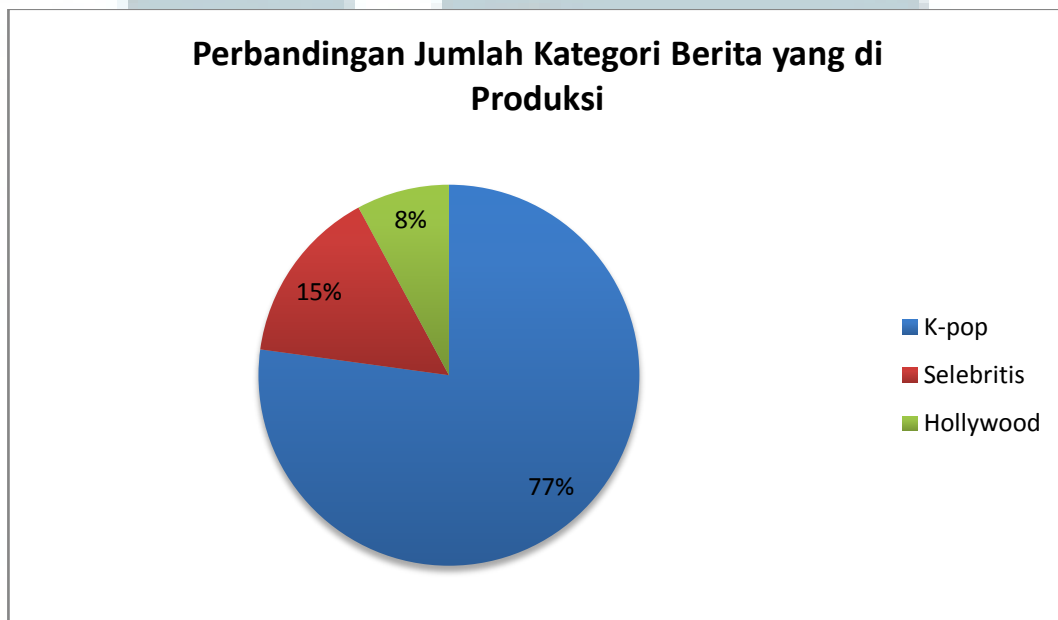
**Laporan Realisasi Kerja Magang di *showbiz liputan6.com***

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
<p><b>I</b> <b>(9-13 Maret 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 11 artikel berita Hollywood dan K-Pop hasil menyadur dari situs mancanegara.</li> <li>• Menulis 2 berita hasil wawancara dengan violinist Ava Victoria.</li> </ul>
<p><b>II</b> <b>(17-20 Maret 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 10 artikel berita K-Pop hasil menyadur dari situs mancanegara.</li> <li>• Menulis berita hasil liputan jumpa pers Mona Ratuliu tentang mainan anak, <i>Loom Band</i> dan berita wawancara dengan empat finalis <i>XXI Short Film Festival 2015</i>.</li> </ul>
<p><b>III</b> <b>(23-29 Maret 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 18 artikel berita K-Pop hasil menyadur dari situs mancanegara.</li> <li>• Menulis 2 berita hasil wawancara dengan Denis Adishwara dan Sidi Saleh terkait festival film pendek yang akan diselenggarakan SCTV pada Agustus 2015.</li> </ul>
<p><b>IV</b> <b>(30 Maret-2 April 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 10 artikel berita K-Pop hasil menyadur dari situs mancanegara.</li> </ul>
<p><b>V</b> <b>(6-12 April 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 20 artikel berita K-Pop, 8 diantaranya dipublikasikan pada minggu berikutnya.</li> </ul>
<p><b>VI</b> <b>(13-17 April 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 11 artikel berita K-Pop, 3 diantaranya dipublikasikan pada minggu berikutnya.</li> </ul>
<p><b>VII</b> <b>(20-26 April 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjun ke lapangan untuk mewawancarai beberapa artis dalam negeri secara <i>door-to-door</i></li> </ul>

	<p>dan menghasilkan 14 berita hasil liputan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis 10 artikel berita K-Pop.</li> </ul>
<p><b>VIII</b> <b>(27 April-5 Mei 2015)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liputan konser Super Junior `Super Show 6 Indonesia`</li> <li>• Menulis 18 artikel berita K-Pop termasuk hasil liputan.</li> </ul>

**Grafik 3.1**

**Perbandingan Jumlah Kategori Berita yang Dibuat Oleh Penulis**



**3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Secara umum, proses kerja magang yang penulis lakukan di *liputan6.com* berkaitan dengan bidang yang penulis ambil di perkuliahan yaitu jurnalistik. Khususnya dalam proses pembuatan berita di kanal *Showbiz*, dilakukan melalui proses kerja jurnalistik yang tidak jauh berbeda seperti di media massa pada umumnya.

Menurut Ronald Buel, seorang bekas wartawan *Wall Street Journal*, jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan dalam proses pembuatan berita, yaitu (Ishwara, 2011: 119):

1. Penugasan (*data assignment*): menentukan apa yang layak diliput dan mengapa?
2. Pengumpulan Informasi: menentukan apakah informasi yang dikumpulkan itu cukup?
3. Evaluasi: menentukan apa yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita?
4. Penulisan: menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan?
5. Penyuntingan: menentukan berita mana yang perlu diberikan judul besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Dalam pelaksanaannya, berikut gambaran proses pelaksanaan kerja magang penulis di divisi *Showbiz liputan6.com*:

**Bagan 3.1 Proses Kerja Divisi *Showbiz***



## 1. Penugasan

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis menerima tugas dari Ade Irwansyah selaku Wakil Redaktur Pelaksana *Showbiz* sekaligus pembina lapangan penulis dan Meiristica Nurul sebagai salah satu redaktur di kanal *Showbiz*.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis lebih banyak mengisi konten untuk kategori berita K-Pop, tapi di sela-sela itu penulis juga mendapat kesempatan menulis berita untuk kategori Hollywood dan selebriti Indonesia. Penulis diminta membuat tiga hingga lima artikel berita dalam sehari. Berita yang ditulis berbentuk *single page* dan *multiple page*. Teknik penulisan berita tersebut dilakukan dengan menyadur dari situs berita luar atau melalui peliputan.

Di minggu awal kerja magang, penulis diminta membuat berita dari situs berita mancanegara yang topik dan *linknya* telah ditentukan oleh pembina lapangan. Akan tetapi di minggu berikutnya, penulis mulai mencari sendiri berita apa yang menarik untuk kategori K-Pop melalui media massa lain. Guna mengumpulkan informasi yang sah dan relevan untuk suatu tulisan, seorang wartawan harus tahu apa yang menarik bagi pembacanya, apa dampak dan apa yang perlu mereka ketahui. Wartawan juga mencari aspek-aspek yang dramatic, luar biasa, dan unik (Ishwara, 2011: 57).

Sebagai sebuah media online, *liputan6.com* dituntut untuk selalu siap menyajikan berita hampir 24 jam. Khusus di divisi *showbiz*, stok berita harus terisi untuk naik pada pukul 10 pagi keesokan harinya. Untuk itu, meski tidak ikut serta dalam rapat redaksi, selama dua kali dalam sebulan, penulis menambah satu hari waktu kerja mengikuti jadwal piket yang berlaku di divisi terkait.

## 2. Pengumpulan

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu sebagai berikut (Ishwara, 2011: 92):

- 1) Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita;
- 2) Proses wawancara;
- 3) Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
- 4) Partisipasi dalam peristiwa.

Selama melakukan kerja magang, penulis memperoleh informasi bahan pemberitaan dari observasi langsung situasi, wawancara dan dokumen publik.

- a) Observasi langsung dimana penulisan informative bertumpu pada fakta yang dihimpun wartawan dengan mengamati langsung suatu peristiwa baik situasi dan kondisi. Hal ini akan membuat cerita menjadi lebih hidup dan berita akan tersaji lengkap, berwarna dan akurat (Ishwara, 2011: 95-96).

Dalam pelaksanaannya, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan liputan konser boyband asal Korea, Super Junior bertajuk `Super Show 6 Indonesia`. Selama melakukan liputan, penulis ditugaskan memberi laporan langsung apa saja yang terjadi dan bagaimana situasi di lokasi acara.

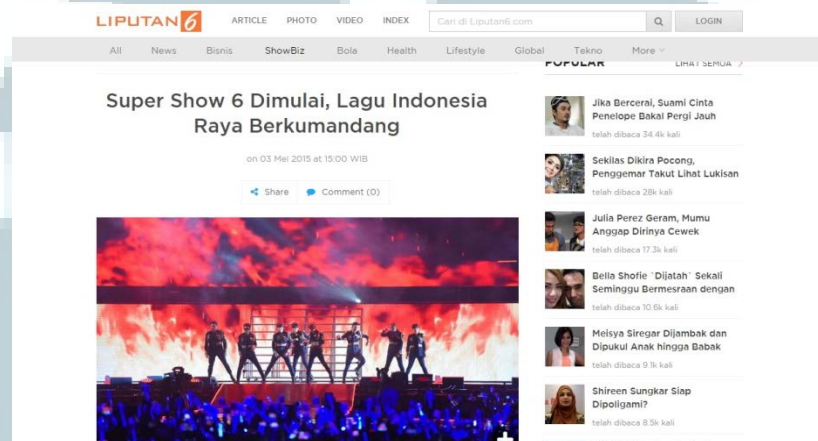
Akan tetapi, informasi yang didapat dari observasi langsung juga harus dilengkapi dan dikembangkan melalui prosedur pra-peristiwa (*pre-event*). Untuk itu, penulis terlebih dahulu melakukan riset dengan membaca berita-berita terkait konser *Super Show 6* atau Super Junior yang



pernah ditulis di *liputan6.com* atau di situs berita lain. Dengan persiapan ini, maka penulis datang menghadiri konser dengan siap berbuat sesuatu yang lebih dari sekedar pasif mencatat saja.

**Gambar 3.1**

### **Berita Liputan Konser Super Show 6 Indonesia**



*Sumber: situs liputan6.com*

b) Wawancara, kegiatan liputan untuk mendapatkan informasi dari sumber berita mengenai sebuah masalah. Berikut jenis wawancara dalam praktek jurnalistik (Djuraid, 2009: 125-128):

1. Wawancara Berita Faktual
2. Wawancara Pribadi
3. Wawancara Biografi
4. Wawancara Diagendakan
5. Wawancara Insidentil
6. Wawancara Bersama
7. Jumpa Pers
8. Wawancara Jalanan
9. Wawancara Telepon

Selama pelaksanaan kerja magang di divisi *showbiz liputan6.com*, penulis melakukan beberapa jenis wawancara sebagai berikut:

- 1) **Wawancara Berita Faktual:** wawancara dengan seseorang untuk mendapatkan tanggapan tentang sesuatu permasalahan yang sedang hangat. Dalam praktiknya, penulis mewawancarai beberapa artis dalam negeri seperti Ayu Dewi, Maia Estianty dan Tina Toon untuk meminta tanggapan mereka mengenai hari Kartini yang jatuh pada 21 April lalu. Tina Toon misalnya berpendapat jika sosok Kartini menginspirasi dirinya jika seorang wanita juga harus memiliki pendidikan yang tinggi.

**Gambar 3.2**

**Berita Wawancara Faktual**



*Sumber: situs liputan6.com*

- 2) **Wawancara Pribadi:** wawancara untuk mengorek pandangan dan kehidupan pribadi seseorang dengan sebuah masalah. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan wawancara dengan Lolita Agustine mengenai kedekatannya dengan Billy Syahputra.

**Gambar 3.3**  
**Berita Wawancara Pribadi**

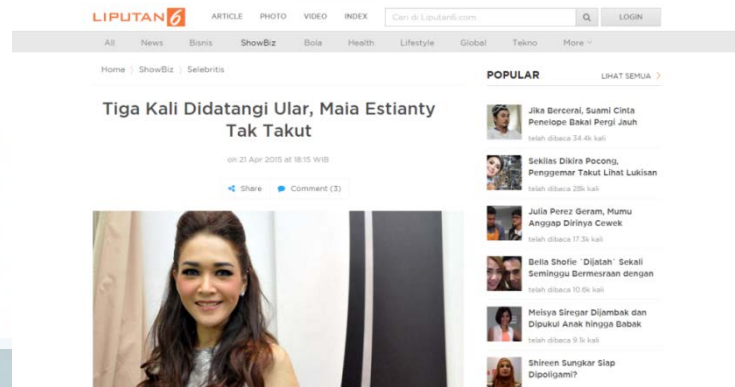


*Sumber: situs liputan6.com*

- 3) **Wawancara Jalanan:** wawancara yang dilakukan terhadap sumber berita dan masyarakat kebanyakan di tempat dan waktu yang tidak ditentukan. Wawancara dilakukan secara mendadak kepada narasumber tanpa persiapan terlebih dahulu. Meski begitu, wartawan harus melakukan tindakan persuasif agar sumber berita mau bicara. Dalam prakteknya, penulis diminta meliput sebuah acara musik di kawasan Kebon Jeruk. Sebelumnya penulis tidak mengetahui siapa saja artis yang menjadi bintang tamu disana, begitu tiba di lokasi, redaktur baru memberitahu penulis untuk mewawancarai Maia Estianty mengenai kabar kemunculan ular di rumahnya yang tengah hangat dibicarakan.

### Gambar 3.4

#### Berita Wawancara Jalanan



Sumber: situs liputan6.com

- 4) **Wawancara Bersama:** wawancara terhadap seorang tokoh dengan banyak wartawan dalam suasana tidak formal. Penulis bersama beberapa wartawan infotainment televisi melakukan wawancara terhadap Dennis Adishwara, usai dirinya melakukan meeting untuk persiapan menjadi salah satu juri kompetisi Indonesian Short Film Festival (ISFF) 2015, yang diselenggarakan oleh SCTV.

### Gambar 3.5

#### Berita Wawancara Bersama



Sumber: situs liputan6.com

5) **Jumpa Pers:** kegiatan pemberian keterangan kepada wartawan oleh narasumber di tempat dan waktu yang sudah ditentukan dalam suasana terbuka. Kegiatan diawali dengan penjelasan narasumber mengenai masalah yang ingin disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan prosesi tanya jawab oleh wartawan kepada sumber berita seputar masalah yang baru disampaikan. Pada praktiknya, penulis melakukan liputan jumpa pers promosi produk mainan asal Amerika, *Loom Band* di Indonesia yang menggunakan aktris Mona Ratuliu sebagai ikonnya.

**Gambar 3.6**  
**Berita Jumpa Pers**



*Sumber: situs liputan6.com*

c) Dokumen Publik, penulis memanfaatkan media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan youtube untuk mendapatkan bahan pemberitaan. Selain itu, penulis juga menyadur berita dari situs berita K-Pop dan Hollywood yang tentunya kredibel untuk memberikan informasi terkini seperti *allkpop.com*, *soompi.com*, *mwave.interest.me*, *koreaboo.com*, *kpopstarz.com*, *dkpopnews.net*, *popsugar.com*, *variety.com*.

### 3. Penulisan

Setelah mendapatkan bahan pemberitaan, Penulisan berita dalam media online berbeda dengan media cetak, menurut Thomburg (2011: 8) terdapat tiga pilar dalam jurnalisme online, yaitu:

- 1) Multimedia, jurnalis memiliki pilihan beragam untuk mengkombinasi teknik *storytelling* untuk mewartakan elemen-elemen yang berbeda dalam satu cerita atau berita. Misalnya dalam satu artikel seorang jurnalis media online tidak hanya menampilkan berita bersama dengan gambar tetapi juga dilengkapi dengan *video* ataupun *audio*.
- 2) Interaktif. Sumber, jurnalis, dan khalayak turut berpartisipasi dalam menciptakan cerita.
- 3) Sesuai peminatan. Audien memiliki kendali atas waktu, tempat, subyek dari berita yang dikonsumsi.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa berita yang penulis buat untuk kanal *showbiz* dilengkapi dengan video. Informasi yang disampaikan pun berupa berita terkini, contohnya berita mengenai grup idola wanita Miss A yang baru merilis video musik teranyar. Sementara itu, penulis memberitakan artis-artis yang dikenal dan memiliki pengaruh pada khalayak. Hal ini akan terlihat dari jumlah pembaca pada sebuah artikel. Pembaca juga dapat memberikan komentar langsung dibawah tulisan artikel.

Redaksi *showbiz liputan6.com* memiliki *style book* yang tidak jauh berbeda dengan media online lainnya. Seperti jumlah paragraf yang tidak lebih dari 6 dengan masing-masing paragraf berisikan 2-3 kalimat. Pembuatan kalimat judul tidak boleh lebih dari 7 kata. Penulisan *lead* atau kepala berita juga membantu memancing pembaca. Menurut Djuraid (2009: 77-78) *lead* berperan memamerkan dan merias berita dengan menonjolkan

bagian paling menarik melalui permainan kata dan kalimat yang tentunya menarik pembaca. *Lead* harus mencerminkan isi berita secara keseluruhan.

Ada beberapa macam *lead* dalam penulisan berita, yaitu (Djuraid, 2009: 100-106):

1. Lead Ringkasan
2. Lead Bercerita
3. Lead Deskriptif
4. Lead Kutipan

Dalam prakteknya di kerja magang, penulis kerap menggunakan *lead ringkasan*. Dimana *lead* ini cukup sering digunakan dalam penulisan berita yang menonjolkan inti cerita. *Lead* ini tidak memerlukan kalimat yang panjang dan bertele-tele, tapi singkat, padat dan langsung pada sasaran. Oleh karena itu, *lead ringkasan* kerap digunakan wartawan apabila tengah dikejar *deadline* termasuk di media online yang serba cepat dalam menghasilkan berita.

Contoh *lead ringkasan* yang penulis buat dalam berita *showbiz*:

***“Liputan6.com, Seoul - Jagat K-Pop geger. Dua artis ternama, Lee Min Ho dan personel Miss A, Suzy dikabarkan telah menjalin hubungan asmara selama dua bulan terakhir”.***

Selain itu, untuk mendukung tulisan berita, redaksi *showbiz* mencantumkan 3-4 gambar pendukung dalam satu artikel. Standar ukuran gambar adalah 650 x 366 pixel atau lebih. Penulis sendiri kerap mengedit gambar yang akan digunakan menjadi dua kali lebih besar, hal ini bertujuan agar gambar tidak pecah saat ditampilkan di halaman web *liputan6.com*.

Penulis mendapat tugas mengisi konten kategori K-Pop, Selebritis dan Hollywood. Terdapat dua bentuk tulisan yang

penulis buat yaitu, *Single Page*, dimana artikel berita hanya berjumlah satu halaman yang berisi 5-6 paragraf. Dan *Multiple Page*, dimana halaman artikel berjumlah lebih dari tiga dan mengandung topik khusus.

Setelah artikel selesai dibuat dan foto pendukung juga telah dipilih, penulis akan segera mengirimkannya ke pembimbing lapangan atau redaktur lain melalui email redaksi *showbiz* untuk diperiksa dan diedit sebelum dipublikasikan.

#### 4. Penyuntingan/Editing

Artikel berita yang telah dikirimkan reporter akan melalui proses editing atau penyuntingan oleh redaktur. Proses ini dilakukan untuk memperbaiki dan merapikan tulisan berita sebelum diterbitkan. Tujuannya agar tulisan berita menjadi lebih enak dibaca dan komunikatif. Selain itu, dari proses editing ini dapat terlihat berita mana yang perlu diberikan judul besar, tulisan mana yang perlu dipotong atau cerita mana yang perlu diubah (Ishwara, 2011: 119).

Dalam redaksi *showbiz liputan6.com*, terdapat lima orang editor. Tulisan yang penulis buat lebih banyak diedit oleh pembimbing lapangan, Ade Irwansyah selaku Wakil Redaktur Pelaksana dan terkadang dibantu redaktur lain, Meiristica Nurul atau Desika Pemitia yang memang penulis khusus konten K-Pop. Proses pengeditan itu sendiri dilakukan terhadap judul, *lead*, dan isi berita.

Berikut tabel perbandingan tulisan berita sebelum dan sesudah dilakukan editing:



Tabel 3.2

Perbandingan Berita Sebelum dan Sesudah Diedit

	Sebelum Diedit	Sesudah Diedit
<b>Judul</b>	<i>Ava Victoria, Stress Membuat Musik Teater</i>	<i>Ava Victoria Stres Garap Musik Untuk Pementasan teater</i>
<b>Lead</b>	<b>Liputan6.com, Jakarta</b> Tidak hanya piawai dalam memainkan biola, Ava juga diberi kesempatan untuk menyalurkan kemampuan bermusiknya untuk membuat musik teater.	<b>Liputan6.com, Jakarta</b> Ava Victoria yang mahir memainkan biola baru-baru ini mendapat tantangan besar. Cewek kelahiran Jakarta 23 Mei 1985 diberi tugas menjadi music director untuk pementasan teater berjudul Tresna yang berlangsung pada 5-6 Juli 2014 lalu.
<b>Isi</b>	Dalam wawancaranya dengan Liputan6.com kemarin, wanita bernama asli Achdinanti Victoria Achjuman ini merasa tertantang untuk menjadi <i>music director</i> dalam teater musikal berjudul <i>Tresna</i> pada 2014 lalu.	Menurut Ava, membuat musik untuk teater sangat berbeda dengan membuat musik pop yang hanya bermain dengan chord dan menjadikannya ear-catching. Namun di situ tantangannya dan membuat cewek bernama lengkap Achdinanti Victoria Achjuman tak mau menyia-nyiakan tawaran tersebut.
	Menurutnya membuat music untuk teater berbeda dengan membuat musik pop yang hanya bermain dengan <i>chord</i> dan membuatnya <i>ear-catching</i> . "Drama musikal itu ada pakemnya tersendiri, nggak asal. Cuma acting, nyanyi satu lagu, acting lagi, nyanyi lagi."	"Drama musikal itu ada pakemnya tersendiri, nggak asal. Cuma acting, nyanyi satu lagu, acting lagi, nyanyi lagi," kata Ava, saat berkunjung ke Redaksi Liputan6.com, Jakarta, Senin (9/3/2015).
	"Menggabungkan script untuk menjadi lagu. Lagu itu gimana caranya dinyanyikan seperti orang ngomong, itu yang lebih susah"	"Lalu menggabungkan script untuk menjadi lagu. Lagu itu bagaimana caranya dinyanyikan seperti orang ngomong, itu yang lebih susah," lanjut Ava, yang wajahnya familiar setelah membintangi iklan produk sampo.

	<p>Ava yang sore itu mengenakan <i>tanktop</i> hitam dan jeans biru, mengaku stress dalam proses produksi membuat musik teater.</p> <p>Sebagai anak baru dalam dunia teater, Ava ingin memberikan yang terbaik. Pasalnya, drama musikal ini dipentaskan pada 5-6 Juli 2014 di Teater Salihara, Jakarta dan disaksikan oleh para seniman senior.</p>	<p>Ava yang sore itu mengenakan tanktop hitam dan jins biru, mengaku stress dalam proses produksi membuat musik teater. Sebagai anak baru dalam dunia teater, Ava ingin memberikan yang terbaik. Pasalnya, drama musikal ini dipentaskan pada 5-6 Juli 2014 di Teater Salihara, Jakarta dan disaksikan oleh para seniman senior.</p>
	<p>"Nah, itu yang paling bikin aku deg-degan. Stress tiga hari nggak tidur, mikirin."</p>	<p>"Nah, itu yang paling bikin aku deg-degan. Stres tiga hari nggak tidur, <i>mikirin</i>," ujar Ava.</p>

### 5. Upload ke laman *liputan6.com*

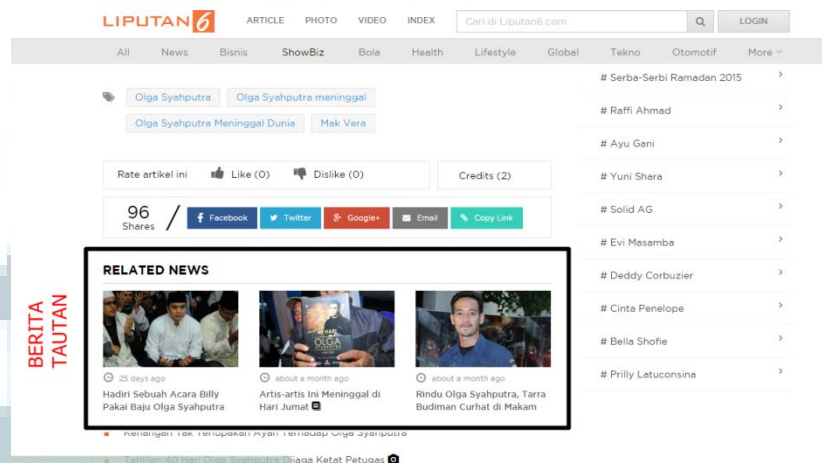
Reporter dalam ruangan biasanya akan langsung memasukkan artikel mereka ke dalam Content Management System (CMS). Berbeda dengan penulis yang tidak memiliki akses ke CMS harus mengirimkan tulisan berita melalui email. Setelah tulisan berita selesai di edit, redaktur akan menentukan kapan berita akan tampil di halaman situs *liputan6.com*.

Tidak semua berita yang penulis buat akan terbit di hari yang sama, bahkan ada beberapa tulisan yang naik di minggu berikutnya. Redaktur melakukan seleksi berita mana yang akan lebih dulu dipublikasikan. Jika muncul peristiwa tidak terduga seperti kabar wafatnya komedian Olga Syahputra pada 27 Maret 2015 lalu, beritanya akan lebih dulu naik dibandingkan berita lainnya.

Karena merupakan media online, berita yang disajikan *liputan* pun lebih pendek dan terkesan kurang mendalam. Sebagai gantinya, penjelasan kedalaman informasi disampaikan dalam

berita berikutnya. Media online akan menggunakan mekanisme *related news* (berita terkait, tautan) (Anggoro, 2012, h. 131).

**Gambar 3.10 Berita Tautan**



*Sumber: situs liputan6.com*

### 3.4. Kendala

Sebagai mahasiswa yang baru pertama kalinya terjun langsung di dunia kerja jurnalistik, penulis mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan kerja magang di *liputan6.com*, seperti:

1. Kerap terhambat ide dalam menulis berita K-Pop, hal ini karena artis-artis K-Pop yang diberitakan di *showbiz liputan6.com* belum meluas, hanya yang dikenal oleh masyarakat Indonesia dan jumlahnya belum banyak.
2. Kurangnya koordinasi sehingga sempat membuat penulis membuat berita yang sama dengan penulis lain. Hal ini menyebabkan berita yang penulis buat menjadi tidak terpakai. Jika koordinasi cukup baik, penulis dapat memanfaatkan waktu untuk membuat berita lain untuk memperbanyak konten.
3. Saat terjun ke lapangan untuk liputan keluar, penulis sempat mengalami kebingungan lantaran belum mengenal situasi dan kondisi tempat liputan sementara pelaksanaan liputan dilakukan tanpa dampingan.

### 3.5. Solusi

Untuk mengatasi kendala diatas, penulis melakukan solusi sebagai berikut:

1. Penulis mencoba mencari berita lebih dari 5 sumber. Penulis juga memanfaatkan media social seperti Instagram, Twitter maupun Youtube untuk mencari ide berita. Selain itu, penulis juga bertanya dan berkoordinasi dengan pembimbing lapangan untuk menemukan ide berita yang menarik.
2. Berinisiatif untuk intens bertanya terlebih dahulu dan berkoordinasi dengan penulis lain untuk menghindari terjadinya berita yang mubazir.
3. Saat menjalani liputan keluar, penulis sering berkomunikasi dengan redaktur di kantor yaitu Meiristica Nurul, untuk membantu membuat ide wawancara. Redaktur di kantor melakukan pantauan pada program music yang penulis datangi melalui layar televisi sehingga beliau akan lebih dahulu mengetahui siapa saja yang hadir dan dapat penulis wawancarai.

UMMN